

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Istilah pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali atau berputar-putar. Wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain. Kepariwisata memiliki arti yang sangat luas, dan bukan hanya sekedar bepergian saja, namun juga berkaitan dengan obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan, pelayanan, akomodasi, restoran dan rumah makan, hiburan, interaksi sosial antara wisatawan dengan penduduk setempat serta usaha pariwisata. (Purwowibowo, 1998:4)

Kabupaten Kendal termasuk dalam wilayah dengan posisi strategis karena merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota dari Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai ibukota provinsi. Letak Jawa Tengah yang berada di tengah-tengah pusat kegiatan ekonomi Pulau Jawa, yaitu antara pusat pengembangan kawasan barat dan kawasan timur, serta adanya rencana pembangunan jalan tol di Yogyakarta-Solo-Semarang (Joglosemar), juga ditambah dengan adanya jalur pelayaran baik nasional maupun internasional di pelabuhan Tanjung Mas Semarang memungkinkan kabupaten/kota di Jawa Tengah untuk memperluas jaringan pemasaran dan perdagangan antar kota, antar pulau, dan perdagangan internasional.

Salah satu potensi pariwisata di Kabupaten Kendal adalah Pantai Sendang Sikucing, yang termasuk dalam kategori wisata pantai/bahari yang mana kegiatan wisatanya menempatkan pantai dan lingkungan pesisir sebagai daya tarik dalam aktivitas wisata. Bahkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi No. 10 Tahun 2012, Pantai Sendang Sikucing termasuk dalam daftar Daya Tarik Wisata (DTW) provinsi Jawa Tengah, yang berarti segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Warga Kendal patut bangga melihat salah satu potensi wisatanya masuk dalam daftar DTW, dan hal ini sebaiknya dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Pantai Sendang Sikucing berdekatan dengan Pantai Cahaya yang merupakan milik swasta. Sebagai kawasan wisata, Pantai Cahaya sudah dikenal hingga luar kabupaten dan hal ini menjadi salah satu potensi untuk meningkatkan pengunjung pada Pantai Sendang Sikucing. Selain itu, TPI Sendang Sikucing yang direncanakan menjadi wisata kampung nelayan bisa menambah kesempatan penataan kawasan wisata.

Jadi, potensi Pantai Sendang Sikucing kedepannya sebagai Daya Tarik Wisata daerah bisa dikembangkan lebih optimal melalui pengelolaan dan penataan kawasan wisata pantai. Hal tersebut untuk meningkatkan nilai kawasan wisata pantai di Kabupaten Kendal, yang kemudian juga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1. Tujuan

Merencanakan dan merancang Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga, selain itu juga penambahan dan peningkatan sarana dan prasarana rekreasi untuk meningkatkan nilai kepariwisataannya.

Sehingga meningkatkan daya tarik Kabupaten Kendal sebagai kota wisata dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### **1.2.2. Sasaran**

Menyusun Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai acuan selanjutnya dalam Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing Kendal dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pedoman (acuan) selanjutnya dalam proses desain yang merupakan alur bagian dari pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Obyektif**

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menjalani Tugas Akhir dan sebagai masukan bagi pihak yang terkait mengenai Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing Kendal dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Substansial**

Lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan kawasan wisata pantai sendang sikucing kendal yang merupakan kawasan (tersebar) pada disiplin ilmu arsitektur, dengan fasilitas pendukung hotel bintang tiga, sedangkan untuk hal-hal diluar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

### **1.4.2. Spasial**

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan batas-batas tapak, potensi, kendala serta prospek perencanaan dan perancangan Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing Kendal dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga. Lokasi dari tapak secara administratif terletak pada Desa Sendang Sikucing, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Adapun penjabaran mengenai metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1.5.1. Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Survei atau Observasi Lapangan

Survei atau observasi objek serta lingkungannya sekitar objek yang berpotensi mendukung judul untuk mendapatkan data-data primer. Dalam observasi dilakukan pengumpulan data dan pengambilan gambar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dan perlu untuk mendukung proses penyusunan pedoman (acuan) desain.

c. Studi banding

Studi banding dilakukan untuk mempelajari kasus lain sejenis, sehingga dapat menjadi masukan dalam proses perencanaan dan perancangan.

### 1.5.2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku maupun literatur yang berkaitan dengan landasan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan baik secara mikro ataupun makro.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Penjabaran mengenai tinjauan umum pariwisata, tinjauan umum pantai, tinjauan umum kawasan wisata pantai, serta tinjauan objek studi banding.

### **BAB III DATA**

Berisi mengenai tinjauan umum Kecamatan Rowosari, tinjauan RTRW Kabupaten Kendal, dan tinjauan Pantai Sendang Sikucing.

### **BAB VI KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek visual arsitektural.

### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

Berisi program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

## 1.7. Alur Pikir

### LATAR BELAKANG

#### AKTUALITA

- Sektor pariwisata berkaitan dengan obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan, pelayanan, akomodasi, restoran dan rumah makan, hiburan, interaksi sosial antara wisatawan dengan penduduk setempat serta usaha pariwisata.
- Sektor pariwisata dianggap memiliki potensi untuk memajukan ekonomi.
- Pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan nilai pariwisata daerah, salah satunya pada Pantai Sendang Sikucing agar Kabupaten Kendal menjadi kota tujuan wisata

#### URGENSI

- Diperlukan penataan pada kawasan wisata Pantai Sendang Sikucing Kabupaten Kendal dengan suatu fasilitas akomodasi yang mendukung agar lebih menarik minat wisatawan luar daerah dan investor, yang nantinya dapat meningkatkan PAD Kabupaten Kendal.

#### ORIGINALITAS

- Merencanakan sebuah Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga di Kabupaten Kendal.

#### TUJUAN

Merencanakan dan merancang Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga di Kabupaten Kendal, untuk meningkatkan nilai kepariwisataannya. Sehingga meningkatkan daya tarik Kabupaten Kendal sebagai kota wisata dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### SASARAN

Menyusun Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai acuan selanjutnya dalam perancangan Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing Kendal dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga.

#### RUANG LINGKUP

##### **Substansial**

Merencanakan dan merancang Penataan Kawasan Wisata Pantai Sendang Sikucing dengan Fasilitas Pendukung Hotel Resort Bintang Tiga

##### **Spasial**

Secara administratif daerah perencanaan terletak di Desa Sendang Sikucing, Kecamatan Rowosari, Kabupaten

#### STUDI PUSTAKA

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

#### STUDI LAPANGAN

- Tinjauan Kecamatan Rowosari
- Tinjauan Pantai Sendang Sikucing

#### STUDI BANDING

- Pantai Bandengan, Jepara
- Pantai Kartini, Jepara
- Pantai Tanjung Benoa, Bali
- Pantai Jimbaran, Bali

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding, standar besaran ruang, lokasi dan tapak, hubungan dan respon terhadap lingkungan, sirkulasi, serta utilitas.

### KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENATAAN KAWASAN PANTAI SENDANG SIKUCING DENGAN FASILITAS PENDUKUNG HOTEL RESORT BINTANG TIGA